

## Article Review : Deep Compliance Influence Analysis Consuming Fe Tablets In Pregnant Women

### Review Artikel : Analisis Pengaruh Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

**Christina Febiola Lubis<sup>1)</sup>, Indah Laily Hilmi<sup>1)</sup>, Salman<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Karang, Jawa barat, Indonesia.

Author e-mail: [christinafebiola.lubis@gmail.com](mailto:christinafebiola.lubis@gmail.com)

#### ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a condition of iron deficiency in the blood during pregnancy. The adverse effects of anemia in pregnant women on the fetus are stunted fetal growth, premature birth, babies with congenital defects, low birth weight (LBW), and fetal death in the womb. Meanwhile, the impact of anemia on pregnant women is difficulty breathing, fatigue, fast heartbeat, high blood pressure, insomnia, and an increased risk of bleeding. This research was conducted using a literature review study method. Data search was carried out using internet searches with references that match the criteria that will be used as a source for further research. To reduce the rate of anemia in pregnant women and reduce the adverse effects on mothers and babies due to anemia, this can be overcome by dutifully consuming Fe tablets. Compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in dosage accuracy, method accuracy, and frequency accuracy. Consuming iron tablets will not reduce anemia if adherence to the consumption of Fe tablets is still low. Consuming Fe tablet supplementation based on the right time and method can increase the amount of haemoglobin.

**Keywords:** *Anemia, Haemoglobin (Hb), Pregnant women, Fe Tablets*

#### ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu keadaan kekurangan zat besi dalam darah saat masa kehamilan. Dampak buruk anemia pada ibu hamil terhadap janin adalah pertumbuhan janin terhambat, kelahiran prematur, bayi mengalami cacat bawaan, berat badan lahir rendah (BBLR), dan kematian janin dalam kandungan. Sedangkan dampak anemia pada ibu hamil adalah kesulitan bernapas, mudah lelah, jantung berdetak kencang, tekanan darah tinggi, insomnia, dan meningkatkan risiko perdarahan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi literatur review. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan penelusuran internet dengan referensi yang sesuai dengan kriteria akan dijadikan sumber untuk diteliti lebih lanjut. Untuk menekan angka penurunan anemia pada ibu hamil dan mengurangi dampak buruk pada ibu dan bayi akibat anemia, dapat diatasi dengan patuh mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berupa ketepatan dosis, ketepatan cara, dan ketepatan frekuensi. Mengonsumsi tablet zat besi tidak akan memberikan dampak penurunan anemia bila kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah. Mengonsumsi suplementasi tablet Fe berdasarkan waktu dan cara yang tepat dapat meningkatkan jumlah hemoglobin.

**Kata kunci:** *Anemia, Hemoglobin (Hb), Ibu hamil, Tablet Fe*

## PENDAHULUAN

Kenaikan kasus kematian pada ibu hamil adalah indikator penilaian baik atau buruknya pelayanan kesehatan di suatu negara. Menurut data Profil Kementerian Kesehatan (2015) penyebab kematian pada ibu hamil terbanyak di Indonesia yaitu perdarahan sebesar 30,3%, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 27,1%, infeksi 7,3%, partus lama/macet 1,8%, dan keguguran 1,6%. Penyebab kematian ibu hamil terbesar di Indonesia tersebut, rata-rata dampak dari ibu hamil yang menderita anemia. Pada ibu hamil anemia merupakan suatu keadaan di saat tubuh mengalami kekurangan zat besi dalam darah saat kehamilan. Menurut Proverawati (2013) Anemia adalah suatu kondisi tubuh dengan sedikitnya sel darah merah (eritrosit) yang terdapat hemoglobin (Hb) berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Ibu hamil menderita anemia bila jumlah hemoglobin (Hb) <11 gr/dl pada kehamilan minggu ke satu hingga tiga belas (trimester pertama), dan pada kehamilan minggu ke dua puluh delapan hingga empat puluh (trimester tiga) atau < 10,5 g/dl untuk kehamilan minggu ke tiga belas hingga dua puluh delapan (trimester dua).

Kasus anemia pada ibu hamil secara global menurut data WHO (2017) yaitu sebesar 43,9%. Prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,1% dan Eropa 26,1%. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 hingga 2018 angka kejadian kasus anemia pada ibu hamil mengalami kenaikan dari 37,1% menjadi 48,9%. Untuk mengatasi kenaikan jumlah penderita anemia pada ibu hamil dapat dilakukan mengonsumsi tablet Fe dengan patuh untuk mencegah maupun mengatasi anemia akibat defisiensi zat besi. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berupa ketepatan dosis, ketepatan cara, dan ketepatan frekuensi. Ketepatan dosis adalah kandungan dari tablet Fe yang diberikan berisi zat besi elemental 60 mg dan asam folat 400 mcg per tablet dikonsumsi satu tablet per hari selama hamil. Ketepatan cara adalah meminum tablet Fe dengan air putih, tidak dengan minuman lainnya seperti air teh, kopi atau susu yang dapat menghambat penyerapan zat besi di dalam tubuh. Tablet Fe dapat diminum setelah makan menjelang tidur untuk menghindari efek sampingnya yakni mual yang berlebihan. Sedangkan ketepatan frekuensi adalah jumlah tablet Fe yang dikonsumsi dalam satu hari adalah satu tablet Fe yang dikonsumsi

setiap hari selama kehamilan dengan minimal 90 tablet selama kehamilan, serta tidak menghentikan konsumsi tablet Fe sebelum melakukan konsultasi pada petugas kesehatan.

Upaya dalam mengatasi anemia pada ibu hamil pemerintah mempunyai program suplementasi 90 tablet Fe, yang bertujuan untuk mencegah maupun mengatasi anemia akibat kurangnya zat besi dan asam folat dalam darah. Hasil program pemerintah dalam pemberian suplementasi 90 tablet Fe di Indonesia yaitu sebesar 51% dan hanya 37,7% ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet (Kemenkes, 2018). Keberhasilan program pemberian suplementasi tablet Fe tergantung pada pengonsumsi tablet Fe secara patuh. Mengonsumsi tablet zat besi tidak akan memberikan dampak penurunan anemia bila kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah. Pada masa kehamilan dengan mengonsumsi 90 tablet Fe, efektif membantu melengkapi jumlah zat besi dalam tubuh sehingga bisa menekan angka penurunan kejadian anemia sebanyak 20-25%. Mengonsumsi suplementasi tablet Fe berdasarkan waktu dan cara yang tepat dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan WHO dalam mencapai target jumlah hemoglobin 11 gr/dl.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *review jurnal* yang dilakukan secara studi literatur dari berbagai jurnal 10 tahun terakhir dengan bahan acuan 10 artikel dengan menggunakan penelusuran internet mengenai analisis pengaruh kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Beberapa referensi yang sesuai dengan kriteria akan dijadikan sumber untuk diteliti lebih lanjut.

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil pada *review jurnal* ini menggunakan 10 artikel jurnal dari hasil studi literatur *online* dengan metode penelitian kuantitatif. Terdapat 8 penelitian dilakukan di puskesmas dan penelitian lainnya dilakukan di desa serta dinas kesehatan. Pada penelitian ini dilaporkan bahwa semua hasil penelitian memiliki hubungan antara kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb yang sangat signifikan dengan kata lain kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berpengaruh sangat signifikan terhadap kadar Hb.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe atau tablet zat besi atau tablet tambah darah merupakan serangkaian perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen Fe, yang meliputi ketepatan dosis, ketepatan cara, dan ketepatan frekuensi. Dosis pemberian zat besi dibedakan atas dosis pencegahan dan dosis pengobatan. Dosis pencegahan diberikan kepada kelompok sasaran tanpa pemeriksaan kadar Hb. Dosis yang dianjurkan untuk ibu hamil sampai masa nifas adalah sehari satu tablet (60 mg besi elemental) dan 0,25 mg asam folat. Berturut-turut selama minimal 90 hari masa kehamilannya sampai 42 hari setelah melahirkan. Dengan pertimbangan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami anemia, maka dilakukan pemberian preparat Fe sebanyak 90 tablet. Dosis pengobatan diberikan pada sasaran (Hb < ambang batas) yaitu bila kadar Hb < 11gr% pemberian menjadi 3 tablet sehari selama 90 hari kehamilannya.

Selain itu perlu ditekankan, meskipun ibu hamil telah diberikan suplemen, ibu hamil tetap harus memenuhi kebutuhan nutrisi dari bahan alami karena sifat suplemen adalah nutrisi tambahan bukan utama. Seperti, kebutuhan karbohidrat dan protein yang tidak hanya dari susu ibu hamil tapi juga dari nasi dan lauk pauk, kebutuhan vitamin dan mineral yang tidak hanya dipenuhi oleh suplemen namun juga dari buah dan sayuran, sehingga suplemen tablet Fe yang dikonsumsi bisa bermanfaat optimal. Untuk meningkatkan kadar Hb dalam darah melalui makanan yang di konsumsi mengandung zat besi. Untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil harus memenuhi kebutuhan zat besinya yaitu sekitar 45-50 mg/hari. Kebutuhan itu dapat dipenuhi dari makanan yang kaya akan zat besi seperti daging berwarna merah, hati, ikan, kuning telur, sayuran

berdaun hijau, kacang-kacangan, tempe, roti dan sereal.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan antara lain adalah pengetahuan, pendidikan, sikap, tindakan, usia, motivasi dan dukungan. Ibu yang tidak patuh dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan sehingga ibu tidak teratur mengonsumsi tablet Fe. Selain itu juga dikarenakan mereka jenuh minum obat karena harus setiap hari minum dan terkadang lupa. Dampak konsumsi tablet Fe dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Penolakan tersebut sebenarnya berpangkal dari ketidaktahuan mereka bahwa selama kehamilan mereka memerlukan tambahan zat besi. Konsumsi tablet Fe yang tidak teratur dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan zat besi yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil. Anemia kehamilan dapat disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah kurangnya konsumsi zat besi selama masa kehamilan. Kurang zat besi dapat disebabkan oleh kurang masuknya unsur besi dalam makanan, gangguan resorpsi atau karena terlampaui banyaknya zat besi yang keluar dari dalam tubuh kekurangan zat besi akan menghambat pembentukan hemoglobin yang berakibat pada terhambatnya pembentukan sel darah merah. Untuk mengatasi ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe diantaranya adalah dengan dilakukan penyuluhan baik individu maupun secara berkelompok. Untuk lebih memudahkan dan melakukan pendekatan pada ibu hamil maka sebaiknya penyuluhan kepada individu lebih diutamakan agar pesan-pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dilaksanakan oleh ibu hamil.

**Tabel 1.** Hasil data penelitian analisis pengaruh kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1.	Wigawati, A., dkk. (2021) <i>Indonesia Jurnal Kebidanan</i>	Kejadian Anemia Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe (Wigawati, A., dkk. 2021)	Penelitian kuantitatif, dengan rancangan analitik korelasi menggunakan pendekatan cross sectional.	Kelompok ibu hamil yang tidak patuh, dari 19 orang terdapat 16 orang (48,5%) yang mengalami anemia dan 3 orang (9.1%) tidak anemia. Pada kelompok ibu hamil yang patuh, dari 14 orang terdapat 2 orang (6.1%) yang anemia.

2.	Omasti, N. K., dkk. (2021) <i>Jurnal Ilmiah Kebidanan</i>	Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Klungkung Tahun 2021	Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan case control	Dari 52 responden didapatkan bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet besi sebagian besar yaitu 40,4% tidak mengalami anemia. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi sebagian besar yaitu 36,5% mengalami anemia.
3.	Wulandari, R. (2018) <i>Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia (JIKI)</i>	Pengaruh Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Feterhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III (Wulandari, R. 2018)	Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian kasus kontrol ( <i>case control</i> ) menggunakan pendekatan <i>retrospective</i>	Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe berpengaruh sangat signifikan terhadap kadar Hb dan laju hubungannya searah, yakni jika kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe meningkat maka kadar Hb ibu hamil akan naik, dengan proporsi pengaruhnya sebesar 57,2%.
4.	Malah, S., dkk. (2016) <i>Jurnal GIZIDO</i>	Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado (Malah, S., dkk. 2016)	Penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional analitik dan dari segi waktu menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh dengan kadar hemoglobin >11 gr/dL berjumlah 13 orang (16.0 %) dan ibu hamil yang tidak patuh dengan kadar hemoglobin <11 gr/dL berjumlah 20 orang (13.3%).
5.	Sarah, S., dkk. (2018) <i>Jurnal Kedokteran YARSI</i>	Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017 (Sarah, S., dkk. 2018)	Penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional analitik menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Responden yang mengalami anemia dan memiliki tingkat kepatuhan rendah dalam mengonsumsi tablet Fe (43,3%) lebih banyak dibandingkan responden yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe (6,7%). Sedangkan responden yang tidak mengalami anemia dan memiliki tingkat kepatuhan tinggi mengonsumsi tablet Fe (20,0%) lebih banyak dibandingkan responden yang memiliki tingkat kepatuhan rendah (6,7%).
6.	Ernawati., dkk. (2023) <i>Jurnal Ilmiah Obsgin</i>	Pengaruh Pengetahuan Gizi Ibu dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Ibu Hamil (Ernawati., dkk. 2023)	Penelitian kuantitatif dengan rancangan observasi analitik menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Dari 158 ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe, terdapat 134 ibu tidak menderita anemia dan dari 82 ibu hamil yang memiliki tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, ada 44 ibu hamil menderita anemia.

7.	Purbowati, N., dkk. (2016) <i>Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan,</i>	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemi Gizi Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat (Purbowati, N., dkk. 2016)	Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Ada 57 ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mengalami anemia sebanyak 51 (89,5%) dan tidak mengalami anemia sebanyak 6 (10,5%). Sedangkan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 77, ada 2 (2,6%) yang mengalami anemia dan 75 (97,4%)
8.	Ananti, Y., dkk. (2016) <i>Journal of Health</i>	Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil (Ananti, Y., dkk. 2016)	Penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat 33 ibu hamil yang patuh minum tablet Fe sebagian besar kadar hemoglobinnya normal atau tidak mengalami anemia sebanyak 30 responden (90,9%), sedangkan dari 101 ibu hamil yang tidak patuh minum tablet Fe sebagian besar mengalami anemia ringan sebanyak 80 responden (79,2%)
9.	Nursari, S. (2018) <i>Scientia Journal</i>	Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018 (Nursari, S. 2018)	Penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat 62 responden dengan 20 ibu hamil mengalami anemia dengan tingkat kepatuhan yang rendah sebanyak 19 responden (30,7%). Sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebanyak 42 responden dengan tingkat kepatuhan 22 (35,5%)
10.	Sari, L. P., dkk. (2020) <i>Jurnal Kesehatan</i>	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil (Sari, L. P., dkk. 2020)	Penelitian kuantitatif dengan rancangan survey korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat 53 responden yang patuh konsumsi tablet Fe terdapat 11 (14,2%) yang anemia dan 42 (54,5%) tidak anemia. Sedangkan 24 responden tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe terdapat 17 (22,1%) yang anemia dan 7 (9,2%) tidak anemia.

## KESIMPULAN

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe berpengaruh sangat signifikan terhadap kadar Hb. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan serangkaian perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen Fe, yang meliputi ketepatan dosis, ketepatan cara, dan ketepatan frekuensi. Selain itu faktor yang mempengaruhi kepatuhan antara lain adalah pengetahuan, pendidikan, sikap, tindakan, usia,

motivasi dan dukungan. Ibu yang tidak patuh dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sehingga ibu tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe. Untuk mengatasi ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan dilakukan penyuluhan baik individu maupun secara berkelompok. Untuk lebih memudahkan dan melakukan pendekatan pada ibu hamil maka sebaiknya penyuluhan kepada individu lebih diutamakan agar pesan-pesan yang

disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dilaksanakan oleh ibu hamil.

## REFERENSI

- Astapani, N. Harahap, D. A., Apriyanti, F. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2).
- Respati, S.H., Sulistyowati, S., Nababan, R. (2019). Analisis Faktor Determinan Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(2), 52-59.
- Rosdawati. (2019). Faktor-Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Kopi Jambi Tahun 2018. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 5(1).
- Wulandari, R. (2018). Pengaruh Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Feterhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8(2), 2354-8169.
- Salulinggi, A., dkk. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6 (1), 229-236.
- Dewi, H.P., Mardiana. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Il Cilacap. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 285-296.
- Hadiyani, W., Yunidha, V. (2019). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Journal STIKES Pemkab Jombang*.
- Willy, A. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123-130.
- Izzati, A. I., Tamtomo, D., Rahardjo, S. S. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Margasari. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Safitri. (2019). Penyuluhan Pentingnya Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 2655-9218.
- Wigati, A., dkk. (2021). Kejadian Anemia Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(1), 1-7.
- Omasti, N. K., dkk. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Klungkung II Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(1), 80-85.
- Wulandari, R. (2018). Pengaruh Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8(2), 58-69.
- Malah, S., Montol, A., & Sineke, J. (2016). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin (hb) di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado. *Jurnal Gizido*, 8(2), 35-44.
- Sarah, S. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 26 (2), 075-085.
- Ernawati, dkk. (2023). Pengaruh Pengetahuan Gizi Ibu dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 46-52.
- Purbowati, N. (2016). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemi Gizi Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 3(2), 215-229.
- Ananti, Y., & Muthmainah, M. (2016). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Anemia Ibu Hamil. *Journal of Health (JoH)*, 3(1), 52-61.
- Nursari, S. (2018). Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018. *Scientia Journal*, 7(2), 80-84.
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil: Compliance With Tablet Fe Consumption In Pregnant Women. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113-118.